

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjanah
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
(PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**FIRMANSYAH
NIM: 21.1.01.0150**

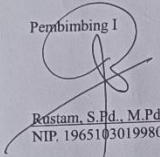
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU (UIN)
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

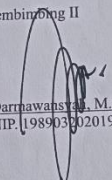
Skripsi ini yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi" oleh mahasiswa atas nama Firmansyah: 21.1.01.0150, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, selain dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Sigi, 18 April 2025M.
19 Syawal 1446 H.

Pembimbing I


Ridham, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196510301998031007

Pembimbing II

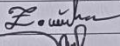
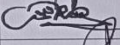
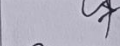
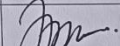

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 19890302019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Firmansyah NIM. 21.1.01.0150 dengan judul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi**" Yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 16 Juni 2025 bertepatan tanggal pada 20 Dzulhijjah 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan perbaikan.

Palu, 16 Juni 2025 M
20 Dzulhijjah 1446 H

DEWAN PENGUJI

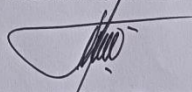
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd	
Penguji I	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji II	Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing 1	Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing 2	Darmawansyah, M.Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070


Jumri Hi Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam atas nama Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Mahpus S.M dan Alm. Aminah selaku Ibu yang telah membesarkan, mendidik, mencintai, dengan sepenuh hati, dan membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor, Dr. Hamka, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hamlan, M.Ag Selaku Wakil Rektor II dan Dr. H. Faisal attamimi selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang terus berusaha dan bekerja keras memberikan pengabdian terbaiknya demi kemajuan dan kejayaan kampus tercinta ini.

3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S. Ag., M.Pd. I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Rustam, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing I, dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. Selaku penguji ujian proposal yang sudah mengoreksi dan membimbing penulis sehingga bisa melanjutkan ketahap penelitian.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staff di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
8. Saudari penulis Nurjannah, yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan do'a kepada penulis.
9. Ibu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik SMPN 1 Sigi yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan

penelitian di sekolah ini dan juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara penulis.

10. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Agama Islam seperjuangan angkatan 2021. Terutama kelas PAI 5 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
11. Rekan – rekan Mahasiswa Himpunan Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2021-2022, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Tahun 2022-2023, Dewan Eksekutif Mahasiswa Universitas Islam Datokarama Palu Tahun 2023-2024, dan Koperasi Mahasiswa Al-Iqtishad Universitas Islam Datokarama Palu yang selama ini banyak memberikan wadah dan motivasi untuk penulis.
12. Kepada semua sahabat penulis, terutama Mohammad Firmansyah, zulhan, Isra Wulandari yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Seluruh rekan-rekan penulis di tempat PPL dan KKN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, telah banyak memberikan bantuan teoritis, dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Upaya Guru PAI	15
C. Kecerdasan Spiritual.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti	28
D. Data Dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMPN 1 Sigi	35
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi Kelas VII	44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi Kelas VII	53

BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	60
B. Implikasi Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama Penulis : Firmansyah
Nim : 21. 1.01.0150
Judul Skripsi : “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi”

Skripsi ini membahas tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi kelas VII, apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN I Sigi kelas VII.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik 1) membiasakan peserta didik untuk shalat berjama’ah, 2) mengadakan bimbingan membaca Al-Qur’an. 3) membiasakan peserta didik selalu berdo’a, 4) membiasakan peserta didik bersikap jujur, 5) membiasakan peserta didik untuk selalu bersyukur. Faktor Pendukung guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi: 1) adanya kerja sama antara orang tua dan guru, 2) Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah, 3) program kegiatan keagamaan. Faktor Penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi: 1) faktor dari dalam diri peserta didik, 2) lingkungan keluarga peserta didik, 3) pengaruh teman pergaulan peserta didik.

Implikasi penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik di kelas melalui pelajaran agama yang telah terjadwal setiap pekannya dan mengadakan praktek shalat setiap semester, selain itu mengadakan pembiasaan shalat dzuhur berjama’ah di sekolah, serta mereka di ajarkan bacaan surah-surah pendek.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini berperan sebagai sarana untuk mencetak individu yang berkualitas. Individu berkualitas tidak hanya ditandai oleh pengetahuan yang luas, tetapi juga oleh budi pekerti yang luhur. Kecerdasan spiritual merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk pribadi yang seimbang. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan intelektual, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan kecerdasan spiritual yang mendalam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, konsep kecerdasan harus dipahami secara menyeluruh, mencakup seluruh aspek pengetahuan demi tercapainya Pendidikan Agama Islamnya tujuan tersebut. Dalam rangka mendukung hal ini, pemerintah telah menetapkan sistem pendidikan nasional.

Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, pembentukan kepribadian, pengembangan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

¹Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara 2003), 3.

Sistem pendidikan nasional pada dasarnya dirancang agar senantiasa selaras dengan kebutuhan serta perkembangan di tingkat lokal dan nasional, sehingga berbagai tantangan baru dalam dunia pendidikan akan terus bermunculan seiring perubahan zaman. Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar untuk membentuk sikap, keterampilan, dan perilaku seseorang guna menjadikannya pribadi yang lebih manusiawi. Secara esensial, pendidikan adalah proses pembinaan sumber daya manusia yang menekankan pada pengembangan potensi individu, baik secara fisik maupun spiritual.

Pernyataan di atas menegaskan bahwa pendidikan, khususnya melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, memiliki peranan yang sangat penting sebagai landasan utama dalam mengembangkan potensi diri. Pendidikan ini menjadi fondasi bagi penguatan spiritual yang pada akhirnya mendukung pembentukan akhlak mulia pada peserta didik.

Di dalam pendidikan ada tiga kecerdasan yang harus dipahami yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan intelektual merupakan sebuah kemampuan dalam bidang kognitif yang dimiliki individu untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif yang berdasarkan pada akal seseorang, misalnya kemampuan untuk menghitung dengan cepat dan tepat, kemampuan memahami apa yang dibaca dan didengar, dan kemampuan memecahkan masalah.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami, merasakan, yang secara efektif menerapkan kepekaan emosinya sebagai sebuah informasi, energi, serta jaringan dan pengaruh dari manusia yang lain. Misalnya

mampu mengenali emosi yang dirasakan individu dalam menggunakan untuk mengambil keputusan sendiri, mengelola emosi yang dirasakan individu agar memberikan dampak positif bagi dirinya sendiri, memotivasi diri sendiri, dan mengenali emosi orang lain.²

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan individu dalam mendengarkan suara hati, membedakan antara yang baik dan buruk, serta menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sosial. Selain itu, kecerdasan ini juga mencakup pemahaman terhadap norma-norma agama yang menjadi dasar ajaran Islam, seperti rukun Islam dan rukun iman. Melalui kecerdasan spiritual, peserta didik dapat mengukur kedekatannya dengan Tuhan dan memahami perilaku dirinya, sehingga mampu mengembangkan sikap dan perilaku yang positif.³

Pembentukan kecerdasan spiritual dalam diri peserta didik sangatlah penting, karena untuk menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, dibutuhkan kecerdasan spiritual yang memadai. Dengan kecerdasan ini, peserta didik mampu menyeimbangkan antara kebutuhan rohani dan jasmani. Hal ini akan membantu mereka menjalin hubungan yang harmonis, baik dengan Tuhan maupun sesama manusia, baik dalam kehidupan sosial maupun keagamaan, serta menjadi individu yang bertanggung jawab dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

²Aristiani A, Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Dari Perspektif Gender, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Oktober 2021, 223.

³Chairun Nisa dan Dara Daivina “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik”, *Jurnal penelitian pendidikan multidisiplin*.1, No 1, 2023, 54.

Guru merupakan elemen kunci dalam proses pendidikan, karena di tangan merekalah terletak tanggung jawab besar untuk membimbing peserta didik menuju tercapainya Pendidikan Agama Islamnya tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang guru berperan dalam mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Peran mendidik berkaitan erat dengan pembentukan moral dan kepribadian, membimbing menyangkut penerapan norma serta tata tertib, sementara mengajar berfokus pada penguasaan keterampilan dan kecakapan hidup. Secara menyeluruh, seorang guru idealnya menguasai keempat aspek tersebut, dengan penekanan utama pada kemampuan mendidik. Kepribadian dan moralitas guru sangat memengaruhi akhlak peserta didik, yang juga merupakan bagian penting dari pengembangan kecerdasan spiritual mereka.

Peran guru sangat menentukan dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tanggung jawab yang diemban guru tidaklah ringan. Selain berkewajiban mencerdaskan peserta didik secara intelektual, guru juga dituntut untuk membina dan menanamkan nilai-nilai spiritual dalam diri mereka. Hal ini penting agar peserta didik tumbuh dengan keimanan yang kuat, ketaatan kepada Tuhan, serta terhindar dari perilaku negatif. Mereka merupakan aset bangsa di masa depan yang kelak akan mengambil alih kepemimpinan dan menjadi penggerak pembangunan. Kualitas iman bangsa di masa mendatang sangat bergantung pada kualitas remaja saat ini. Oleh karena itu, peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting, terutama dalam menyebarkan Pendidikan Agama Islamkan pengetahuan agama kepada peserta didik serta memberikan teladan yang baik, mereka dapat meniru dan menerapkan nilai-

nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan agama di sekolah, diharapkan peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang mereka anut, tetapi juga membangun keyakinan yang kuat untuk menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang memiliki kepribadian seorang Muslim dan akhlak mulia. Oleh karena itu, tugas guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak hanya sebatas mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membimbing dan mendidik peserta didik untuk memiliki akhlak yang baik melalui pendidikan agama. Diharapkan, peserta didik dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Semua tanggung jawab tersebut berada di pundak guru di sekolah, namun keluarga dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendidik dan membentuk akhlak mulia anak. Oleh karena itu, seorang guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, perlu menerapkan strategi yang tepat, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam kegiatan di luar pembelajaran, untuk mencapai Pendidikan Agama Islam tujuan tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dengan mengamati serta berinteraksi dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sigi, penulis memperoleh informasi bahwa sekolah tersebut memiliki berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. Kecerdasan spiritual ini dikembangkan melalui pembiasaan dan keteladanan yang telah terprogram, dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah mencakup sholat dzuhur berjamaah, pelaksanaan Jum'at

berzikir dua kali sebulan yang diselingi dengan membaca Al-Qur'an, serta kegiatan bakti sosial yang dilakukan setiap hari Jumat. Namun, meskipun kegiatan ini telah terjadwal, masih ada beberapa peserta didik yang kurang mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran diri peserta didik dan pengaruh lingkungan yang tidak selalu mendukung dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan. Selain itu, meskipun pelaksanaan Jum'at berzikir dua kali sebulan disertai dengan membaca Al-Qur'an bersama, masih ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Faktor lain yang mempengaruhi adalah keterbatasan jumlah guru Pendidikan Agama Islam, yang hanya terdiri dari dua orang, sehingga guru belum sepenuhnya dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sigi*". Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini tentang Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi kelas VII?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN I Sigi kelas VII?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi kelas VII.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi kelas VII.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi yang berguna untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, serta untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di kelas VII SMPN 1 Sigi.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, dengan menambah wawasan mereka dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan sumber referensi bagi sekolah dalam meningkatkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan kecerdasan spiritual mereka, serta menjadi sumber motivasi dan dorongan agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang berguna, serta memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di kelas VII SMPN 1 Sigi.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengertian Upaya guru Pendidikan Agama Islam

Upaya adalah usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, memecahkan masalah, mencari solusi, dan sebagainya. Dalam konteks ini, upaya merujuk pada usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik meliputi pembinaan, pendampingan, memberikan teladan, serta memberikan motivasi kepada peserta didik.⁴

2. Pengertian Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual yaitu kecerdasan yang berasal dari hati atau jiwa yang membantu seseorang untuk berkembang dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu dalam mengelola nilai-nilai religius yang berhubungan dengan sang pencipta untuk memaknai penciptanya. Kecerdasan spiritual juga berbicara bagaimana individu tersebut dapat menggunakan hati dan pikirannya yang dapat menuntut ia dalam melakukan sesuatu kebaikan-kebaikan rohani.⁵

Dalam hal ini kecerdasan spiritual yang penulis maksud adalah berhubungan dengan ibadah harian yaitu shalat dzuhur berjama'ah.

⁴Siti Suwaibatul Aslamiah dan Aidatul Fitriyah, "Upaya Guru PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Dalam Meningkatkan Religiusitas peserta didik" *Jurnal Akademika*, Vol 12, No. 2, Desember 2018, 208-209.

⁵Sitti Ratna Dewi Rahmatia, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa", *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, Vol. 8, No. 2, 2023, 6.

E. Garis-Garis Besar Isi

Penulis akan menguraikan garis-garis besar isi skripsi guna memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Pada Bab I meliputi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional serta garis-garis besar isi skripsi.

Pada Bab II meliputi kajian pustaka yang menguraikan penelitian terdahulu, kajian teori.

Pada Bab III meliputi metode penelitian yang menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV meliputi hasil dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum SMPN 1 Sigi, Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik di SMPN 1 Sigi kelas VII, Faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik di SMPN 1 Sigi kelas VII.

Pada Bab V meliputi penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil riset yang telah dilakukan oleh peneliti lain dan telah diverifikasi melalui pendekatan penelitian yang digunakan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan serta pembandingan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Penulis	Umi Afifah ⁶
1.	Judul Penelitian	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik di SMP Darul Ma'arif Banjar Negri Kec. Natar. Kab Lampung Selatan.
	Hasil Pembahasan	Penelitian ini memfokuskan penelitiannya mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Darul Ma'arif Banjar Negeri, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam aspek ini sudah

⁶Umi afifah, "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di SMP Darul Ma'arif Banjar Negri Kec. Natar. Kab Lampung selatan*"(skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021).

		berjalan secara optimal. Namun demikian, upaya peningkatan masih diperlukan agar hasil yang dicapai bisa lebih maksimal. Guru di sekolah tersebut telah menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik sejak mereka tiba di sekolah, selama proses pembelajaran berlangsung, hingga saat pulang. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai ini didukung oleh pihak sekolah melalui berbagai kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkuat nilai spiritual peserta didik, seperti pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah, kegiatan tadarus atau membaca Asmaul Husna setiap hari Jumat sebelum pelajaran dimulai, serta kebiasaan bersedekah setiap hari Jumat.
	Persamaan	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada fokus kajiannya, yaitu sama-sama membahas peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.
	Perbedaan	Tujuan dari penelitian sebelumnya berbeda, yakni untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

2.	Nama Penulis	Mutammimul Ula ⁷
	Judul Penelitian	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah
	Hasil Pembahasan	penelitian ini Memfokuskan penelitiannya tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 bandar mataram lampung tengah. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Bandar Mataram, Lampung Tengah mencakup pemberian motivasi, nasihat, keteladanan dalam berperilaku, membangun hubungan persaudaraan, menumbuhkan sikap tolong-menolong, pelaksanaan sholat berjamaah, pembiasaan berdoa, bimbingan membaca Al-Qur'an, serta praktik-praktik keagamaan lainnya. Namun, terdapat kendala berupa lingkungan yang kurang mendukung dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

⁷Mutammimul Ula, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah"(Skripsi Institut Agama Islam Negeri metro, 2020).

	Persamaan	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.
	Perbedaan	Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 1 Bandar Mataram, Lampung Tengah.
3.	Nama Penulis	Nurhasnar ⁸
	Judul Penelitian	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Sikap Spritual Peserta Didik Di SMK Alkhairat Palu.
	Hasil Pembahasan	Hasil pembahasan Penelitian ini berfokus pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap spiritual peserta didik di SMK Alkhairaat Palu. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk sikap spiritual yang dimiliki peserta didik serta mengetahui strategi yang diterapkan guru dalam membentuk sikap tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif

⁸Nurhasnar, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memebentuk Sikap Spritual Peserta Didik Di SMK Alkhairat Palu”(Skripsi IAIN Palu, 2018).

		deskriptif, di mana data yang dikumpulkan diolah melalui proses seleksi untuk memperoleh informasi yang relevan dan berkualitas.
	Persamaan	Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.
	Perbedaan	Perbedaannya adalah penelitian ini lebih menitikberatkan pada strategi guru dalam membentuk sikap spiritual peserta didik di SMK Alkhairaat Palu.

B. Upaya guru PAI

Upaya dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu atau memperbaiki kondisi yang sedang dihadapi. Upaya biasanya muncul sebagai respons terhadap permasalahan atau tantangan yang ada. Contoh bentuk upaya antara lain usaha meningkatkan mutu pendidikan, menanggulangi kemiskinan, atau mendorong kesejahteraan masyarakat. Upaya ini bisa dilakukan oleh perorangan, kelompok, organisasi, maupun pemerintah. Secara umum, upaya juga mencerminkan kerja keras dan ketekunan seseorang dalam meraih tujuan atau cita-cita yang diinginkan.⁹

⁹Fikriansyah, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1, 2023, 77-78.

Upaya guru adalah usaha yang dilakukan dalam membimbing, mengarahkan, serta mencurahkan tenaga, pikiran, atau fisik untuk mencapai tujuan tertentu:

1. Upaya guru dalam membimbing

Upaya guru dalam membimbing sangat penting untuk mendukung perkembangan akademik, sosial, emosional, dan moral peserta didik dengan bimbingan yang tepat, peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang baik dan siap menghadapi tantangan masa depan.

2. Upaya guru dalam mengarahkan

Upaya guru dalam mengarahkan ialah seorang guru mampu membantu peserta didik membuat keputusan yang tepat, memahami tujuan mereka, serta mengembangkan sikap dan perilaku yang positif bertujuan agar peserta didik tumbuh menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari.

3. Upaya guru mencurahkan tenaga dan pikiran

Upaya yang dilakukan guru ialah dengan mencurahkan tenaga dan pikiran tetapi juga berjuang secara fisik dan mental, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan membentuk karakter peserta didik.¹⁰

Upaya guru pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memiliki, menghayati, hingga

¹⁰Rahmad Fauzi Lubis, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus 2020, 7.

mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta menggunakan pengalaman di sertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dan kerukunan antara umat beragama dan masyarakat hingga terujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹¹

Guru adalah seseorang yang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat, guru tidak hanya bekerja di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa mengajar di tempat-tempat lain seperti masjid, surau, musolah, atau bahkan di rumah. Sosok guru sering kali diartikan sebagai digugu dan ditiru, yang berarti keteladanan seorang guru sangat penting bagi peserta didik dalam proses pendidikan.¹²

Seorang guru memiliki berbagai fungsi dan peran, antara lain mendidik, mengajar, membimbing, dan melatih. Membimbing berkaitan dengan aspek norma agama dan kehidupan, mengajar berfokus pada materi pembelajaran dan pengetahuan, sementara melatih bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup peserta didik.

1. Guru sebagai pemimpin

Guru sebagai pemimpin pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik peserta didik. Guru bertanggung jawab untuk

¹¹Euis Rosidah, Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekan Baru, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 9, No. 2, Desember 2019, 185.

¹²Muhamad Arsad, "Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang"*jurnal pendidikan guru*, Vol 1, No 2, 2020, 90-94.

mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

2. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam menyediakan dan memberikan layanan terkait fasilitas yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.

3. Guru sebagai administrator

Peran seorang guru tidak hanya sebagai pengajar dan pendidik, tetapi juga sebagai administrator. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, administrasi harus dilakukan dengan baik. Diharapkan guru dapat menjalankan tugasnya dengan tertib, terutama dalam hal administrasi.

4. Guru sebagai inovator

Sebagai inovator, guru sebaiknya memiliki dorongan kuat untuk terus belajar dan berinovasi, serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

5. Guru sebagai motivator

Sebagai motivator, peran guru adalah memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka. Motivasi yang diberikan oleh guru bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan mendorong peserta didik agar lebih giat dalam belajar.

6. Guru sebagai dinamisator

Sebagai dinamisator, guru harus memiliki visi dan upaya untuk membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik.

7. Guru sebagai evaluator

Sebagai seorang guru profesional, guru juga berperan sebagai evaluator, yang berarti mampu merancang alat ukur untuk menilai aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) peserta didik.

8. Guru sebagai supervisor

Sebagai supervisor, guru berperan dalam memberikan bimbingan, pengawasan, dan pengendalian kepada peserta didik untuk terus meningkatkan semangat serta hasil belajar mereka.¹³

Guru Pendidikan Agama Islam adalah sosok yang alim, shalih, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Sebagai pelaksana bimbingan yang Islami, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi contoh nyata dari ilmu yang dimilikinya. Tanggung jawab seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup upaya mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan pertanggungjawaban mereka di akhirat. Guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk mentransfer dan mengaplikasikan pengetahuan agama yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat mengamalkan nilai-nilai agama tersebut dalam aktivitas sehari-hari mereka.¹⁴

¹³Munawir, Zuha Prisma Salsabilah Dan Nur Rohmatun Nisa, "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 7, No 1, 2022, 9-11.

¹⁴Erlina Neni Indriyani, "Profesionalitas Guru PAI Dalam Menumbuh Kembangkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di Era Merdeka Belajar Di SD Negeri 086/X Harapan Makmur, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol 3, No 2, 2022, 60.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai upaya, di antaranya:

1. Pergaulan, antara guru dan peserta didik sebenarnya tidak terbatas hanya pada saat pelaksanaan tugas atau kegiatan belajar mengajar, tetapi juga bisa terjadi di luar sekolah atau di mana saja.
2. Memberikan teladan, dalam proses pembentukan karakter peserta didik yang baik, seperti menunjukkan contoh kebaikan dari guru, baik dalam sikap, perilaku, maupun tutur kata.
3. Mengajak dan mengamalkan, yang merupakan inti dari dakwah dalam Islam, yaitu seruan dan ajakan untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan.
4. Memberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan, yaitu pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta didik. Bentuk penghargaan ini dapat berupa materi atau non-materi, sesuai dengan keinginan guru, asalkan penghargaan tersebut dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik.
5. Pemberian hukuman, yang diberikan kepada peserta didik untuk membantu mereka memahami dan menyadari kesalahan yang telah mereka perbuat.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajarkan ajaran agama Islam kepada peserta didiknya. Guru juga memiliki

¹⁵Ahmad Fahmi Alfian, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, September 2022, 4-7.

tanggung jawab untuk mendidik anak didiknya menuju kedewasaan baik dalam perkembangan jasmani maupun rohani, yang tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai penyebar ilmu dan nilai-nilai ajaran Islam, menjadi teladan, serta sebagai pembimbing spiritual bagi peserta didiknya.

C. Kecerdasan Spritual

1. Pengertian kecerdasan spritual

Kecerdasan merupakan perkembangan akal budi yang sempurna, seperti kemampuan berpikir tajam dan memahami dengan baik. Kata ‘kecerdasan’ berasal dari kata ‘cerdas’, yang berarti perkembangan akal budi yang sempurna (untuk berpikir dan mengerti), yaitu tindakan yang mencerdaskan dan menyempurnakan perkembangan akal budi.¹⁶

Kecerdasan adalah karunia dan nikmat yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia. Melalui kecerdasan ini, manusia mampu berkembang lebih baik, mempertahankan kehidupannya, serta meningkatkan kualitas hidup melalui proses berpikir dan belajar. Secara umum, kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang membentuk pengetahuan dan kesadaran. Selain itu, kecerdasan juga berfungsi sebagai alat bantu manusia dalam menyelesaikan masalah secara efektif.¹⁷

¹⁶Diana Safitri, Zakaria, dan Ashabul Kahfi, Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ), *Jurnal Tarbawi*, Vol. 6, No. 1, Feburari 2023, 81.

¹⁷Agung Maulan Saputra, Upaya Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI di SMA II Muhammadiyah Cicurung Sukabumi, *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3, No. 2, 2023, 453.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan batin seseorang untuk bertindak berdasarkan nilai-nilai positif serta menemukan makna spiritual dalam setiap tindakan. Individu yang memiliki kecerdasan spiritual cenderung lebih mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya, serta mampu berpikir secara positif. Hal ini menjadikannya pribadi yang bijaksana dan mampu memahami arti kehidupan. Selain itu, orang yang memiliki kecerdasan spiritual juga dapat membentuk dirinya menjadi pribadi yang utuh dan mandiri, serta mampu melihat kegagalan, ujian, dan penderitaan sebagai pengalaman bermakna yang dapat dipetik hikmahnya.¹⁸

Sebagaimana dalam firman Allah Swt Q.S. Al-Luqman ayat 12-13:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
حَمِيدٌ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِّابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

“Dan sungguh, telah kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, Bersyukurlah kepada Allah dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji (12). Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai anakku janganlah engkau menyekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar” (13).¹⁹

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, sebagaimana dikutip oleh Irpan Maulana dalam jurnalnya, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang digunakan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai, serta untuk menempatkan perilaku dan hidup seseorang dalam konteks makna yang lebih luas dan mendalam.:

¹⁸Darmadi, *Kecerdasan Spiritual*, (Lampung: Guepedia, 2018), 19.

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Di akses pada 07 februari 2025.
<https://qur'an.kemenag.go.id>

“Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk menempatkan perilaku dan kehidupan seseorang dalam kerangka makna yang lebih luas dan mendalam. Kecerdasan ini memungkinkan individu untuk menilai bahwa suatu tindakan atau pilihan hidup memiliki nilai dan makna yang lebih dibandingkan dengan yang lain.”²⁰

Dalam bahasa Inggris, kata *spiritual* berasal dari kata *spirit* yang berarti roh, jiwa, atau semangat. Istilah *spiritual* sendiri memiliki arti yang berkaitan dengan aspek batin, kerohanian, dan keagamaan. Oleh karena itu, spiritualitas mencakup hal-hal yang menyentuh hati serta kepedulian terhadap sesama manusia, makhluk hidup lainnya, dan lingkungan, yang dilandasi oleh keyakinan terhadap keberadaan Tuhan Yang Maha Esa. Kecerdasan spiritual dapat dimaknai sebagai suara hati yang menunjukkan kebenaran dari Allah Swt. Implementasi dari kecerdasan spiritual tercermin dalam kebersihan hati (qalbu) melalui tindakan positif yang menuntun manusia pada jalan kebenaran dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.²¹

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keistimewaan yang Allah Swt anugerahkan kepada manusia adalah fitrah, yaitu naluri dan kemampuan untuk mengenal Allah Swt serta menjalankan ajaran-Nya. Fitrah ini menjadi landasan yang dapat berkembang arah dan kualitasnya tergantung pada proses pendidikan yang diterima. Seperti yang disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW, bahwa setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Oleh

²⁰Irpan Maulana, “Pengembangan Kecerdasan Spritual Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah”, *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol 6, No 1, 2020, 202-203.

²¹Wahyu Sabilar Rosad, “Pelaksanaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidiyah Ma’arif NU Ajibarang Wetan”, *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 8, No 1, 2020, 128.

karena itu, kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan fitrah manusia agar sejalan dengan ajaran Islam.²²

Kecerdasan spiritual sejatinya telah diajarkan sejak usia dini. Orang tua mulai memperkenalkannya kepada anak ketika anak mulai tumbuh dan berkembang. Setiap anak yang lahir dalam keadaan fisik dan mental yang normal memiliki potensi kecerdasan, karena secara fitrah manusia telah dianugerahi potensi tersebut oleh Allah SWT untuk menjalankan perannya sebagai hamba dan khalifah di bumi. Meskipun seseorang tidak menempuh pendidikan di pesantren atau menjadi santri, kecerdasan spiritual tetap dapat dimiliki melalui ajaran orang tua. Kecerdasan spiritual yang diperoleh dari lingkungan keluarga saja sering kali masih kurang optimal, sehingga tetap membutuhkan bimbingan lebih lanjut.²³

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dianggap penting untuk dikembangkan agar terwujudnya nilai dan perilaku peserta didik yang baik. Dengan memberikan suri tauladan dapat menjadi salah satu upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk diterapkan di sekolah.²⁴

2. Indikator-Indikator Kecerdasan Spiritual

Pada hakikatnya, setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci dan memiliki kecenderungan alami terhadap kebaikan. Secara sadar maupun tidak, anak memiliki kerinduan untuk merasakan makna spiritual melalui hubungan dengan Tuhan Yang

²²Nurul Hamidah Apriyanti, Muhammad Hanief Dan Ahmad Subekti, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Di Smp Islam Ma'arif 02 Kota Malang, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 6, 2019, 20.

²³Mas Ayu Intan, Muhammad Feri Fernadi Dan Eka Tusyana "Upaya Pembentukan Kecerdasan Spritual Santri Di Pondok Pesantren Mafatihussalam Siduarjo Lampung Selatan", *Journal On Education*, Vol 6, No 1, 2023, 1247.

²⁴Rifani Anisa, Upaya Guru PAI Dalam menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Negeri 2 Jalan Cagak, *Jurnal Tarbiyah Islamica*, Vol. 10, No. 2, Desember 2022, 93.

Maha Kuasa. Oleh karena itu, sangat penting untuk memenuhi kebutuhan spiritual anak agar ia dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang utuh. Dengan anugerah akal dan pikiran, anak juga mampu menjalani kehidupan duniawi sekaligus menghormati kebesaran Tuhan. Keseimbangan antara perkembangan spiritual dan intelektual menjadi kunci penting dalam membimbing anak menuju kedewasaan yang bermakna dan seimbang.²⁵

Pemenuhan kecerdasan spiritual di lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama seluruh elemen sekolah, termasuk guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani peserta didik, melalui penanaman nilai-nilai keagamaan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan keagamaan. Adapun indikator-indikator dari upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan peserta didik untuk shalat berjamaah.
- b. Mengadakan bimbingan membaca Al-Qur'an.
- c. Membiasakan peserta didik selalu berdo'a.
- d. Membiasakan peserta didik bersikap jujur.
- e. Melatih peserta didik untuk selalu bersyukur.²⁶

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual:

²⁵Ary Ginanjar Agustian, "*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual (ESQ)*," (Jakarta: Arga, 2005), 43.

²⁶Ahmad Bustomi, Zuhairi, dan Diah Humairoh, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 18 Tulang Bawang Barat, *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, Vol. 8, No. 1, Januari-Juni, 2023, 52-58.

- a. Menjadi teladan bagi peserta didik.
 - b. Membantu peserta didik merumuskan misi hidup mereka.
 - c. Baca Al-Qur'an bersama peserta didik dan jelaskan maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Melibatkan peserta didik dalam kegiatan keagamaan.
 - e. Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan-kegiatan sosial.²⁷
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual
- a. Faktor pendukung dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu:
 - 1. Guru dapat dijadikan sebagai contoh yang baik bagi peserta didiknya.
 - 2. Seluruh peserta didik berasal dari keluarga yang beragama Islam.
 - 3. Adanya fasilitas penyediaan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.
 - b. Faktor penghambat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual yaitu:
 - 1. Faktor lingkungan masyarakat dan keluarga yang kurang mendukung.
 - 2. Pihak sekolah tidak dapat memantau secara langsung kegiatan peserta didik saat diluar sekolah.
 - 3. Faktor keluarga yang kurang disiplin dalam menegakkan aturan keagamaan.²⁸

²⁷Atika Fitriani, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, 2018, 178-189.

²⁸Marqonah, Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Perspektif Psikologi Melalui Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Of Elementary Education Research*, Vol. 3, No. 2, Desember, 145-146.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan adalah dasar pemikiran yang digunakan untuk membahas dan mengkaji tujuan penulisan. Dalam karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai aspek yang menjadi fokus kajian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap solusi terhadap permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan data yang diperoleh, sehingga penulis dapat memastikan keaslian dan keakuratan data yang diolah sebagai hasil akhir tulisan. Pendekatan deskriptif dinilai lebih tepat jika dikombinasikan dengan metode kualitatif.²⁹

Alasan penulis memilih metode kualitatif adalah, pertama, karena tersedianya waktu dan sumber daya yang memadai untuk melakukan pengumpulan data secara luas di lapangan serta menganalisis data secara mendalam dalam bentuk informasi berbasis teks. Kedua, penulis merasa lebih nyaman dan mampu dalam mendeskripsikan data secara verbal dibandingkan dengan menggunakan angka atau data statistik. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dipilih sebagai metode yang paling sesuai untuk penelitian ini.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II (Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 29.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penulisan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sigi yang berlokasi di Jl. Karaja Lemba No. 21, Mpanau, Kec. Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena di sekolah tersebut telah diterapkan berbagai program keagamaan yang dapat mendukung peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik, seperti kegiatan zikir bersama setiap hari Jumat dua kali sebulan yang diselingi dengan pembacaan Al-Qur'an, sholat dzuhur berjama'ah, kultum setelah sholat dzuhur, serta kegiatan bakti sosial. Program-program tersebut dianggap efektif dalam meningkatkan aspek spiritual peserta didik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penulisan ini, penulis berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi penelitian sangat penting dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. S. Margono menyatakan bahwa peran penulis sebagai instrumen utama di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

“Manusia berperan sebagai alat utama (instrumen) dalam pengumpulan data, terutama dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian jenis ini, penulis atau orang lain yang terlibat berfungsi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menyesuaikan diri dengan kenyataan yang ada di lapangan secara lebih tepat dan relevan”.³⁰

³⁰S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 38.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan elemen kunci dalam keberhasilan suatu penulisan. Penulisan tidak dapat dianggap ilmiah jika tidak didasarkan pada sumber data yang dapat dipercaya.³¹ Dalam penulisan ini, sumber data yang diperoleh bersifat beragam, seperti data yang dapat diperoleh melalui observasi langsung, data yang dikumpulkan melalui wawancara, serta sumber data yang dipilih sebagai informan atau narasumber yang mewakili topik yang diteliti.

Dalam penulisan ini, penulis membagi sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang telah lampau serta diolah dan disajikan oleh pengeumpulan data. Contohnya, catatan resmi yang dibuat pada suatu acara, keputusan-keputusan rapat, foto-foto dan sebagainya.³²

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data primer yang telah diproses dan disajikan lebih lanjut, baik oleh pengumpul data primer maupun oleh pihak lain.

³¹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

³²Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), 58.

Data sekunder sering kali disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau bentuk lain yang memudahkan analisis lebih lanjut. Penulis menggunakan data sekunder untuk diproses dan dianalisis lebih lanjut.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, data bagi penulis berfungsi sebagai alat atau dasar utama dalam mengambil keputusan atau memecahkan masalah. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat dianggap akurat dan valid. Setidaknya, “data tersebut harus dapat dipercaya, tepat waktu, dan mencakup ruang lingkup yang luas, sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang suatu masalah, sebagaimana yang dikemukakan oleh J. Suprpto”.³⁴

Maka dalam penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu metode penting dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh J. Moleong, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap fenomena yang sedang diselidiki, di mana peneliti mengamati objek atau kejadian yang sedang berlangsung di lapangan. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih otentik dan sesuai dengan kenyataan, karena

³³Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 2.

³⁴J. Suprpto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, (Cet. III; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2017), 155.

dilakukan di lokasi dan waktu yang relevan.³⁵ dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi.

2. Wawancara

wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dalam wawancara, peneliti bertemu langsung dengan informan (orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait dengan topik penelitian) untuk menggali informasi lebih dalam. Melalui tanya jawab, wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan terkait fenomena yang sedang diteliti.³⁶ Wawancara semi-struktur adalah salah satu teknik wawancara yang memungkinkan fleksibilitas lebih besar dalam menggali informasi dari informan. Berbeda dengan wawancara terstruktur yang mengikuti daftar pertanyaan yang ketat, wawancara semi-struktur memberi ruang bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan tambahan dan menggali jawaban lebih dalam, tergantung pada tanggapan yang diberikan oleh informan.

³⁵Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 126.

³⁶Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 22-23.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mana data itu diperoleh melalui dokumentasi.³⁷ Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif, karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti fisik atau arsip yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan dokumen atau arsip yang berada di SMPN 1 Sigi yang berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam penulisan kualitatif, analisis data bertujuan untuk mengorganisir, menyusun, dan menginterpretasikan data dengan cara yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap pertama dalam proses analisis data kualitatif, yang bertujuan untuk menyaring dan merangkum informasi yang diperoleh dari lapangan agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, penulis akan melakukan seleksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan memilih informasi yang paling mewakili permasalahan yang sedang diteliti. Beberapa data

³⁷Choild Naruko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Cet, VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 10.

yang dianggap penting dan memiliki nilai representatif akan dimasukkan ke dalam pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif, yang bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami. Dalam tahap ini, penulis menyajikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yakni upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di SMPN 1 Sigi.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap yang penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipercaya. Proses verifikasi ini bertujuan untuk menyeleksi dan memeriksa keakuratan serta keabsahan data yang telah dikumpulkan selama penelitian, sehingga hanya data yang otentik dan dapat dipertanggungjawabkan yang digunakan dalam pembahasan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang fokus pada penggambaran, penjabaran, dan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang terjadi, bukan pada perhitungan statistik atau analisis numerik. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan dan pengolahan data berupa kata-kata, deskripsi, dan narasi yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan kredibelitas. Dalam hal ini, penelitian menggunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi data dalam penelitian kualitatif dengan melihat fenomena dari berbagai sudut pandang atau melakukan verifikasi temuan melalui berbagai sumber data. Tujuan utama dari triangulasi adalah untuk meningkatkan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan adalah salah satu langkah penting dalam penelitian kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan lebih lanjut untuk memverifikasi dan memperdalam temuan yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan tambahan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya, maupun dengan sumber data yang baru. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat validitas dan kredibilitas data yang telah terkumpul.³⁸

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Guruan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 386.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum SMPN 1 Sigi

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan SMP Negeri 1 Sigi, secara umum di kemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal seperti berikut ini:

Secara historis, SMPN 1 Sigi Biromaru merupakan sekolah tertua di wilayahnya. Dirintis tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu berdiri pada tahun 1950-an berstatus filial dari SMP Negeri 1 Palu, dan dinegerikan pada tahun 1979 berdasarkan keputusan Mendikbud I No. D-189/D/1979 TGL 3-9-1979. Berbagai prestasi telah diukir sekolah ini berkembang selangkah demi selangkah hingga pada tahun 2004 dinobatkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) satu-satunya dikabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Penobatan itu berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Lanjutan Perta di Jakarta No. 1147/A/C3/SK/2004 Tanggal 5 Juli 2004.

Dari sudut pandang geografis SMPN 1 Sigi terletak dipinggiran kota Palu ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah, dengan jarak berkisar 10 km dari pusat kota dan hanya memakan waktu 15-20 menit ditempuh dengan kendaraan pribadi. Di wilayah Kecamatan Sigi Biromaru sendiri sekolah ini berada di ibu kota Kecamatan yang notabennya juga berada di sudut Timur-Utara. Walaupun di tunjang sarana transportasi yang cukup baik, namun letaknya yang demikian sebenarnya kurang menguntungkan sehingga hal ini telah memaksa semua elemen sekolah untuk bekerja maksimal dalam menghadapi persaingan dengan sekolah-sekolah favorit di dalam kota. Namun berkat kegigihan keuletan penyelenggaranya maka keberadaan dan eksistensi SMPN 1 Sigi tetap di akui dan menjadi primadona di wilayahnya.

1. Identitas sekolah

Adapun profil SMPN 1 Sigi sebagai berikut ini:

Nama sekolah : SMPN 1 Sigi
 NPSN : 40200587
 Alamat Sekolah : JL. Karanja Lembah No.21
 Kode Pos : 94367
 Desa : Mpanau
 Kecamatan : Kec. Sigi Biromaru
 Provinsi : Prov. Sulawesi Tengah
 Status Sekolah : Negeri
 Penyelenggara : Perorangan
 Jenjang Pendidikan: SMP

Tabel 4.1

Kepala-Kepala SMPN 1 Sigi Yang Mempimpin

No.	Nama/NIP	Periode	Keterangan
1.	Adnan Abdul Kadir, BA NIP: 130078675	1979-1983	
2.	Salawat Lanimpa NIP: 130221392	1983-1990	
3.	Saminah Repadjori NIP: 130122844	1990-2000	
4.	Drs. Abdul Muthalib DL NIP: 130206902	2000-2002	
5.	Hj. Rilce Hikmawati, S.Pd., M. Si NIP: 19654141987032019	2002-2019	
6.	Mas'At, S.Ag	2019-2022	

	NIP: 196305271986022007		
7.	Harmawati, S.Pd., M.Pd. NIP: 19691251993032007	2022-2023	
8.	Viviyanti, S.Pd., M.Pd. NIP: 198304172009032005	2024-Sekarang	

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Sigi Tahun Ajaran 2024

2. Keadaan Guru Dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru mata pelajaran di SMPN 1 Sigi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Guru di SMPN 1 Sigi

No.	Nama Guru	Guru Mapel
1.	Hj. Harmawati, S.Pd., M.Pd.	Guru IPA
2.	Hj. Rusnaini. S.Pd., M.Pd.	Guru IPA
3.	Salastri Syamsi Usman, S.Pd.	Guru Matematika
4.	Ahmadi, S.Pd.	Guru Informatika
5.	Hj. Andi Rapanna. S.Pd.	Guru Seni Budaya
6.	Hj. Sri Suryani Warindo. S.Pd., M.Pd.	Guru IPA
7.	Hj. Satiyem, S.E.	Guru IPS
8.	Hj. Baetia, S.Pd., M.Pd.	Guru IPA
9.	Sulasmi Indraprehatin, S.Pd.	Guru Matematika
10.	Dra. Asniar. S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
11.	Hibor Sohe Liunsanda, S.Pd.	Guru PJOK
12.	Sinali Anti Deta, S.Th.	Guru PAK
13.	Ramlah, S.Pd., M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia

14.	Wirnah, S.Pd.	Guru PJOK
15.	Hj. Yani Iryaningsih, S.Pd., M.Si.	Guru Bahasa Indonesia
16.	Aminah, S.Pd.	Guru PJOK
17.	Gasfar, S.Pd., M.Pd.	Guru PAI
18.	Mauria R Hanawang, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
19.	Serpita Ahmad, S.Pd., Gr.	Guru Matematika
20.	Astuti, S.Pd.	Guru Seni Budaya
21.	Farida, S.Pd.	Guru PPKN
22.	Weni Maryanm	Guru BK
23.	Anton, S.Pd.	Guru BK
24.	Nurhidayah, S.Pd.	Guru Prakarya
25.	Elfin, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
26.	Muhammad Fahrul Razi, S.Pd.	Guru Matematika
27.	Masyitha Syam, S.Pd.I	Guru PAI
28.	Safriani, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
29.	Eloys Dodokeran, S.Pd., Gr.	Guru IPS
30.	Siti Nurhaliza, S.Pd.	Guru IPS
31.	Nisfayana, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
32.	Moh. Duhri Surya Wirawan, S.E.	Guru Informatika
33.	Nining Anggraeni, S.Pd.	Guru Prakarya
34.	Nirda Septianingsi Basri Palura, S.Pd.	Guru PPKN

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Sigi Tahun Ajaran 2024

b. Keadaan Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik di SMPN 1 Sigi berjumlah 627 Peserta didik. Data perkelas diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3**Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Sigi**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	29
2.	VII B	29
3.	VII C	30
4.	VII D	30
5.	VII E	30
6.	VII F	29
7.	VII G	29
8.	VIII A	29
9.	VIII B	29
10.	VIII C	29
11.	VIII D	27
12.	VIII E	31
13.	VIII F	29
14.	VIII G	27
15.	IX A	23
16.	IX B	27
17.	IX C	27
18.	IX D	29
19.	IX E	28
20.	IX F	26
Jumlah Keseluruhan		627

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 1 Sigi Tahun Ajaran 2024

3. Tujuan SMPN 1 Sigi

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal: ini mencakup pengembangan kognitif (intelektual), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan).
2. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi: tujuannya adalah agar lulusan dapat mengikuti perkembangan zaman dan mampu bersaing di dunia yang semakin kompleks.
3. Membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia: penanaman nilai-nilai agama dan moral menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat.
4. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi: SMPN 1 Sigi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang siap melanjutkan studi ke SMA atau SMK.
5. Menjadi pusat pembelajaran yang berkualitas: sekolah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran agar peserta didik dapat meraih prestasi yang optimal.

4. Visi SMPN 1 Sigi

Visi SMPN 1 Sigi adalah “mewujudkan warga sekolah berbudaya, berprestasi, berwawasan, IMTAQ, IPTEKS, dan peduli lingkungan”.

5. Misi SMPN 1 Sigi

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan IPTEKS.
2. Membentuk sumber daya manusia yang kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Menanamkan dasar-dasar perilaku berbudi pekerti luhur terhadap semua komponen sekolah.

4. Mencetak dan mengembangkan prestasi akademik olahraga dan kesenian serta membentuk manusia yang sehat jasmani, rohani dan berbudaya.
5. Menciptakan sekolah yang sehat, bersih, tertib, indah, dan rindang dengan penuh kekeluargaan.
6. Memberikan bekal peserta didik yang cerdas, terampil, mandiri.
7. Membangun kehidupan sekolah yang demokratis, berkarakter, dan berbudaya.
8. Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah.
9. Memberdayakan komite sekolah dan masyarakat peduli pendidikan.
10. Membangun citra sekolah terpercaya di masyarakat.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan dan kualitas proses pendidikan.

Tabel 4.4

Data Sarana dan Prasarana di SMPN 1 Sigi

No.	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	20
2.	Ruang BK	1
3.	Ruang Penjaga	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang Kesenian	1
6.	Laboratorium	2
7.	Perpustakaan	1
8.	Mesjid/ Musholah	1

9.	Ruang Guru/ Kantor	1
10.	UKS	1
11.	Ruangan Serba guna	1
12.	Ruang Ekstrakurikuler	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Kantin	2
15.	Gudang	2
16.	Lapangan	4
17.	WC	10
18.	Koperasi	1
Jumlah Keseluruhan		42

8. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu acuan atau patokan yang sangat menentukan di dalam suatu sistem pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum yang sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan SMPN 1 Sigi Biromaru adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, kurikulum 2013 digunakan kelas 9, sedangkan kurikulum merdeka digunakan kelas 7 dan kelas 8. Kurikulum 2013 membuat pelajaran di sekolah menjadi lebih simple dan kompleks dengan menggabungkan beberapa mata pembelajaran kedalam satu tema, sehingga peserta didik akan dapat memahami dan menguasai beberapa materi dari berbagai mata pelajaran hanya dalam satu pertemuan pembelajaran. Adapun sumber pembelajaran dari kurikulum 2013 yaitu bersumber dari buku paket yang sumbangan dari pemerintah. Sedangkan kurikulum merdeka adalah kurikulum pendidikan yang di tetapkan di Indonesia mulai tahun 2022.

Kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan fleksibilitas bagi guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi Kelas VII

Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual adalah segala bentuk tindakan, strategi, dan pendekatan yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam untuk menanamkan, membina, mengembangkan kesadaran spiritual peserta didik agar mereka mampu mengenali, dan memahami nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Viviyanti, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Yang saya pahami tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik yaitu dengan menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik, melalui pembiasaan kegiatan keagamaan seperti shalat dzuhur berjama’ah setiap hari senin- kamis, latihan tata cara shalat yang benar, hafalan bacaan shalat, hafalan surah-surah pendek”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik seperti shalat dzuhur berjama’ah setiap hari senin- kamis, latihan tata cara shalat yang benar, hafalan bacaan shalat, hafalan surah-surah pendek.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik adalah membiasakan peserta didik untuk shalat berjama’ah, mengadakan bimbingan membaca Al-Qur’an, membiasakan peserta didik selalu berdo’a, membiasakan peserta didik bersikap jujur, dan melatih peserta didik untuk selalu bersyukur”.⁴⁰

³⁹Viviyanti, Kepala Sekolah SMPN 1 Sigi, Wawancara oleh Penulis di ruang Kepala Sekolah, 20 Maret 2025.

⁴⁰Masyita Syam, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara oleh penulis di Ruangan Dewan Guru, 15 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik adalah membiasakan peserta didik untuk shalat berjama'ah, mengadakan bimbingan membaca Al-Qur'an, membiasakan peserta didik selalu berdo'a, membiasakan peserta didik bersikap jujur, dan melatih peserta didik untuk selalu bersyukur.

1. Membiasakan peserta didik untuk shalat berjama'ah

Membiasakan peserta didik untuk shalat berjama'ah adalah upaya atau proses pendidikan yang di lakukan secara terus-menerus dan konsisten untuk menjadikan shalat berjama'ah sebagai kebiasaan atau rutinitas harian bagi peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Upaya saya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ialah dengan membiasakan peserta didik melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di musholah sekolah setiap hari senin sampai kamis dengan di ingatkan oleh guru piket. Kegiatan ini melatih kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjalankan kewajiban ibadah. Shalat berjama'ah bukan hanya sekedar ritual, melainkan sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual secara nyata dan berkelanjutan di lingkungan sekolah”.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik ialah dengan membiasakan peserta didik melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di musholah sekolah setiap hari senin sampai kamis dengan di ingatkan oleh guru piket. Kegiatan ini melatih kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dalam menjalankan kewajiban ibadah. Shalat berjama'ah bukan hanya sekedar ritual, melainkan sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai spiritual secara nyata dan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

⁴¹Masyita Syam, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 15 April 2025.

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VII F bernama suci menyatakan bahwa:

“Upaya yang diberikan guru pendikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual kami, guru mengarahkan kami untuk melakukan kegiatan keagamaan misalnya shalat berjama’ah, membaca Al-Qur’an, menghafal surah-surah pendek, dan praktek shalat”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik melalui kegiatan keagamaan misalnya shalat dzuhur berjama’ah, membaca Al-Qur’an, menghafal surah-surah pendek, dan praktek shalat.



Dokumentasi Shalat Dzuhur Berjama’ah dan Praktek Shalat

Hal ini di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 april 2025 bahwasanya guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Sigi telah membiasakan peserta didik melakukan shalat dzuhur berjama’ah.

2. Mengadakan bimbingan membaca Al-Qur’an

Mengadakan bimbingan membaca Al-Qur’an adalah suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

⁴²Suci, Peserta Didik Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 21 April 2025.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Upaya saya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ialah dengan mengadakan bimbingan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran di mulai. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat menguatkan hubungan spiritual dengan Allah swt, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an bimbinganya kerja sama dengan ”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik ialah dengan mengadakan bimbingan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran di mulai, dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an.

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VII F bernama Rizky Fathur Darma menyatakan bahwa:

“Iya, saya ikut bimbingan membaca Al-Qur’an setiap pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum pembelajaran di mulai bersama teman-teman di kelas selama 10 menit sebelum pembelajaran di mulai dengan cara bergiliran, meskipun waktunya terbatas guru pendidikan agama islam tetap berusaha untuk mengarahkan kami membaca Al- Qur’an ”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik melakukan bimbingan membaca Al-Qur’an sebelum pembelajaran di mulai. dengan cara bergiliran, meskipun waktunya terbatas guru pendidikan agama Islam tetap berusaha untuk mengarahkan kami membaca Al- Qur’an.

⁴³Masyita Syam, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 15 April 2025.

⁴⁴Rizky Fathur Darma, peserta didik kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 21 April 2025.



Dokumentasi Membaca Al-Qur'an

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 april 2025 bahwasanya guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Sigi mengadakan bimbingan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai.

3. Membiasakan peserta didik selalu berdo'a

Membiasakan peserta didik untuk selalu berdo'a adalah salah satu upaya penting dalam pendidikan karakter yang bertujuan menanamkan nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, dan kesadaran diri kepada peserta didik.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Upaya saya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ialah dengan Membiasakan peserta didik agar selalu berdo'a baik sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tenang dan penuh makna, dengan hati yang lebih siap menerima pelajaran”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik dengan membiasakan peserta didik agar selalu berdo'a baik sebelum pembelajaran dimulai dan

⁴⁵Masyita Syam, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 15 April 2025.

sesudah pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tenang dan penuh makna, dengan hati yang lebih siap menerima pelajaran.

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VII F bernama suci menyatakan bahwa:

“Setiap hari kami selalu berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar. Biasanya dipimpin oleh ketua kelas ataupun teman-teman kelas dan semua mengangkat tangan secara khushyuk. Dalam pandangan saya guru pendidikan agama islam telah membentuk kecerdasan spritual kami melalui kegiatan berdo’a agar kami lebih tenang, fokus, dan penuh rasa syukur dalam memulai pembelajaran. Kegiatan ini sangat berdampak baik pada sikap dan perilaku kami, baik di sekolah maupun di rumah”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik dengan selalu berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar. Biasanya dipimpin oleh ketua kelas ataupun teman-teman kelas dan semua mengangkat tangan secara khushyuk. Menurut saya guru pendidikan agama Islam telah membentuk kecerdasan spritual kami melalui kegiatan berdo’a agar kami lebih tenang, fokus, dan penuh rasa syukur dalam memulai pembelajaran. Kegiatan ini sangat berdampak baik pada sikap dan perilaku kami, baik di sekolah maupun di rumah.

Hal ini di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 april 2025 bahwasanya guru pendidikan agama islam telah memberikan upaya dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik di SMPN 1 Sigi guru membiasakan peserta didik agar selalu berdo’a baik sebelum pembelajaran dimulai dan sesudah pembelajaran.

4. Membiasakan peserta didik bersikap jujur

⁴⁶Suci, Peserta Didik Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 21 April 2025.

Membiasakan peserta didik bersikap jujur merupakan bagian penting dari upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Bersikap jujur baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Saya menekankan pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dengan cara menekankan pentingnya kejujuran dalam lingkungan sekolah guru menanamkan nilai kejujuran melalui pelajaran agama, memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak mencontek saat ujian”.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual guru menanamkan nilai kejujuran melalui pelajaran agama, memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, dan tidak mencontek saat ujian.

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VII F bernama Rizky Fathur Darma menyatakan bahwa:

“Iya, bu guru sering bilang kalau jujur itu penting. Jika saya lupa mengerjakan PR saya bilang jujur ke ibu guru, apalagi saat ujian bu guru senantiasa mengingatkan agar bersikap jujur”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik dengan selalu mengingatkan peserta didik agar selalu bersikap jujur.

Hal ini di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 april 2025 bahwasanya guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Sigi telah memberikan upaya dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik dengan membiasakan peserta didik bersikap jujur.

⁴⁷Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam, Wawancara oleh penulis di Ruangan Dewan Guru, 15 April 2025.

⁴⁸Rizky Fathur Darma, peserta didik kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 21 April 2025.

5. Membiasakan peserta didik untuk selalu bersyukur

Membiasakan peserta didik untuk selalu bersyukur adalah bagian penting dalam pengembangan kecerdasan spritual. Guru atau pendidik berperan aktif dalam membantu peserta didik mengenali, menghargai dan mensyukuri segala nikmat, kesempatan, dan pengalaman yang mereka miliki baik dalam kesehatan, ilmu, keluarga, lingkungan sekolah.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Menurut saya menanamkan sikap syukur merupakan bagian dari kecerdasan spritual. Peserta didik yang bersyukur cenderung memiliki hati yang tenang, mampu menerima keadaan, dan tidak mudah iri terhadap pencapaian orang lain”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik dengan menanamkan sikap syukur merupakan bagian dari kecerdasan spritual. Peserta didik yang bersyukur cenderung memiliki hati yang tenang, mampu menerima keadaan, dan tidak mudah iri terhadap pencapaian orang lain.

Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VII F bernama winda menyatakan bahwa:

“Ketika saya dan teman-teman setiap pagi guru mengajak berdo’a dan selalu mengingatkan kami untuk bersyukur karena masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik yaitu guru

⁴⁹Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam, Wawancara oleh penulis di Ruangan Dewan Guru, 21 April 2025.

⁵⁰Winda, peserta didik kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Kelas, 21 April 2025.

mengajak berdo'a dan selalu mengingatkan kami untuk bersyukur karena masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk belajar.

Hal ini didukung oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 April 2025 bahwasanya guru pendidikan agama Islam di SMPN 1 Sigi telah memberikan upaya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan membiasakan peserta didik untuk selalu bersyukur.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi Kelas VII

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VII adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor Pendukung guru Pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, Ibu Masyita Syam, S.Pd.I., selaku guru pendidikan agama Islam, menyampaikan bahwa:

1. Adanya kerja sama antara orang tua dan guru

Kerja sama antara orang tua dan guru sangatlah penting dimana orang tua adalah pendidik pertama dalam kehidupan anak. Peran mereka sangat penting untuk membentuk pondasi spiritual sejak dini. Sedangkan guru adalah figur penting yang melanjutkan pembinaan spiritual di lingkungan sekolah.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Menurut saya peran orang tua sangat penting. Pendidikan spiritual seharusnya di mulai dari rumah. Jika orang tua memberikan contoh yang baik, seperti shalat 5 waktu, berkata jujur, dan bersikap sabar, peserta didik akan meneladani itu. Guru hanya melanjutkan pembinaan yang sudah di mulai dari rumah dan dilanjutkan disekolah”.⁵¹

⁵¹Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara oleh penulis di Ruang Dewan Guru, 16 April 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui peran orang tua dan guru. Pendidikan spritual seharusnya di mulai dari rumah. Jika orang tua memberika contoh yang baik, seperti shalat 5 waktu, berkata jujur, dan bersikap sabar, peserta didik akan meneladani itu. Guru hanya melanjutkan pembinaan yang sudah di mulai dari rumah dan dilanjutkan disekolah.

2. Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah

Adanya fasilitas, sarana, dan prasarana keagamaan di sekolah adalah segala bentuk fisik maupun nonfisik yang di sediakan oleh sekolah untuk menunjang kegiatan keagamaan peserta didik, dengan tujuan meningkatkan kecerdasan spritual dalam diri peserta didik.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Dengan adanya sarana dan prasarana keagamaan sangat penting di sekolah seperti musholah, dan Al-Qur’an. ini membantu peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spritualnya sehingga menjadi wadah ibadah di sekolah”.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dengan Adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah. Hal ini membantu peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spritualnya sehingga menjadi wadah ibadah di sekolah.

3. Program kegiatan keagamaan

Program kegiatan keagamaan adalah serangkaian aktivitas yang di rancang secara terencana dan terstruktur oleh lembaga pendidikan atau sekolah untuk menanamkan,

⁵²Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara oleh penulis di Ruangan Dewan Guru, 16 April 2025.

membina, dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan spritual dalam diri peserta didik.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Sekolah telah menyusun beberapa program keagamaan yang rutin terencana seperti, shalat dzuhur berjama’ah di musholah sekolah dilakukan pada hari senin sampai hari kamis, peringatan hari besar islam, dan bimbingan baca Al-Qur’an.”⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta dengan menyusun beberapa program keagamaan yang rutin terencana seperti, shalat dzuhur berjama’ah di musholah sekolah dilakukan pada hari senin sampai kamis, peringatan hari besar islam, dan bimbingan baca Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik, Ibu Masyita Syam, S.Pd.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam, menyampaikan bahwa:

“Faktor penghambat saya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik ialah dari dalam diri peserta didik, dari lingkungan keluarga peserta didik, dan pengaruh teman pergaulan peserta didik”.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik yaitu berasal dari dalam diri peserta didik, dari lingkungan keluarga peserta didik, dan pengaruh teman pergaulan pesreta didik.

1. Faktor dari dalam diri peserta didik

⁵³Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Dewan Guru, 16 April 2025.

⁵⁴Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Dewan Guru, 16 April 2025.

Faktor dari dalam diri peserta didik adalah aspek internal atau pribadi yang berasal dari individu peserta didik itu sendiri, yang dapat memengaruhi sejauh mana mereka mampu memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Peserta didik masih kurang menyadari pentingnya aspek spiritual dalam kehidupan, seperti peserta didik masih ada yang tidak mau melaksanakan shalat berjama’ah baik di sekolah maupun di rumah, dan tidak ada dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar atau memahami nilai-nilai keagamaan. Usaha guru dan orang tua sangatlah penting dalam pembentukan diri peserta didik ”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik masih kurang menyadari pentingnya aspek spiritual dalam kehidupan, seperti peserta didik masih ada yang tidak mau melaksanakan shalat berjama’ah baik di sekolah maupun di rumah, dan tidak ada dorongan dari dalam diri peserta didik untuk belajar atau memahami nilai-nilai keagamaan. Usaha guru dan orang tua sangatlah penting dalam pembentukan diri peserta didik

2. Lingkungan keluarga peserta didik

Lingkungan keluarga peserta didik adalah landasan utama dan yang paling kuat dalam pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik. Keluarga yang mendukung akan membantu anak menjadi pribadi yang lebih sadar akan nilai kebaikan, dan tanggung jawab spiritual. Sebaliknya, keluarga yang tidak memberi keteladan bisa menjadi penghambat dalam perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik.

⁵⁵Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruang Dewan Guru, 21 April 2025.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Lingkungan keluarga peserta didik terutama orang tua sangat di perlukan karena orang tua yang harus aktif memantau perkembangan spiritual peserta didik, termasuk penggunaan media sosial, pergaulan, dan aktifitas harian yang dapat menjaga agar peserta didik tidak terpengaruh nilai-nilai yang merusak”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di pengaruhi lingkungan keluarga peserta didik terutama orang tua sangat di perlukan karena orang tua yang harus aktif memantau perkembangan spiritual peserta didik, termasuk penggunaan media sosial pergaulan, dan aktifitas harian dapat menjaga agar peserta didik tidak terpengaruh nilai-nilai yang merusak.

3. Pengaruh teman pergaulan peserta didik

Pengaruh teman pergaulan peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang dimana teman sebaya memiliki peran besar dalam membentuk sikap dan perilaku spiritual peserta didik. Jika lingkaran pertemanan tidak mendukung nilai- nilai spiritual, maka upaya guru akan terhambat.

Adapun hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Besar pengaruhnya teman bagi peserta didik jika di kelilingi oleh teman-teman yang kurang peduli tentang nilai spritual. Seperti kejujuran, tanggung jawab, atau dalam hal ibadah. hal ini menjadi tantangan guru pendidikan agama Islam dalam mengarahkan dan membimbing peserta didik ke arah lebih baik”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik besar

⁵⁶Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Dewan Guru, 21 April 2025.

⁵⁷Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Dewan Guru, 21 April 2025.

pengaruhnya teman bagi peserta didik. Jika di kelilingi oleh teman-teman yang kurang peduli tentang nilai spritual. Seperti kejujuran, tanggung jawab, atau dalam hal ibadah.

Adapun solusi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas VII adalah sebagai berikut:

hasil wawancara bersama ibu Masyita Syam, S.Pd.I. selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik solusi yang diberikan ialah dengan cara membimbing peserta didik agar menumbuhkan kecerdasan spiritual, serta harus ada kerja sama antara orang tua dan guru dengan cara mengarahkan peserta didik, misalnya mengaji, dan shalat dzuhur berjama’ah”.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa salah satu solusi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik adalah melalui pembimbingan yang khusus untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual. Selain itu, diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam membimbing peserta didik, seperti melalui kegiatan mengaji dan melaksanakan salat dzuhur berjamaah.

⁵⁸Masyita Syam, Guru pendidikan Agama Islam Kelas VII, Wawancara Oleh Penulis di Ruangan Dewan Guru, 21 April 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII SMPN 1 Sigi. Dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka disimpulkan bahwa.

1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik membiasakan peserta didik untuk shalat berjama'ah, mengadakan bimbingan membaca Al-Qur'an, membiasakan peserta didik selalu berdo'a, membiasakan peserta didik bersikap jujur, membiasakan peserta didik untuk selalu bersyukur.
2. Faktor pendukung yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik meliputi adanya kerja sama anatar orang tua dan guru, adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan keagamaan di sekolah, program kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik meliputi faktor dari dalam diri peserta didik, lingkungan keluarga peserta didik, pengaruh teman pergaulan peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi. Maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan kecerdasan spritual peserta didik guru memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik di kelas melalui pelajaran agama yang telah terjadwal setiap pekannya dan mengadakan praktek shalat setiap semester, selain itu mengadakan pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, serta mereka di ajarkan bacaan surah-surah pendek.
2. Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui pembimbingan yang khusus untuk menumbuhkan kecerdasan spiritual. Selain itu, diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam membimbing peserta didik, seperti melalui kegiatan mengaji dan melaksanakan salat berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Fahmi Ahmad. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 2, September 2022.
- Agustian, Ginanjar Ary. “*Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual (ESQ)*,”. Jakarta: Arga, 2005.
- Arsad, Muhamad. “pelaksanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur Nipah Panjang”. *Jurnal pendidikan guru*. Vol 1, No 2, 2020.
- Apriyanti, Nurul Hamidah, Muhammad Hanief, dan Ahmad Subekti. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Di Smp Islam Ma’arif 02 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 6, 2019.
- Afifah, Umi. “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di SMP Darul Ma’arif Banjar Negri Kec. Natar. Kab Lampung selatan*”. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II. Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Daivina, Dara dan Nisa Chairun. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik”. *Jurnal penelitian pendidikan multidisiplin*.1, No 1, 2023.
- Darmadi. *Kecerdasan Spiritual*. Lampung: Guepedia, 2018.
- Fitriyah, Aidatul dan Aslamiyah Suwaibatul Siti. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Religiusitas peserta didik” *Jurnal Akademika*. Vol 12, No. 2, Desember 2018.
- Fikriansyah. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 2, No. 1, 2023.
- Fitriani, Atika. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2, 2018.
- Humairoh, Diah dan Zuhairi Bustomi Ahmad. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMPN 18 Tulang Bawang Barat. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*. Vol. 8, No. 1, Januari-Juni, 2023.

- Indriyani, Neni Erlina. "Profesionalitas Guru PAI Dalam Menumbuh Kembangkan Kecerdasan Spritual Peserta Didik Di Era Merdeka Belajar Di SD Negeri 086/X Harapan Makmur, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol 3, No 2, 2022.
- Intan, Mas Ayu, Muhammad Feri Fernadi, dan Eka Tusyana. "Upaya Pembentukan Kecerdasan Spritual Santri Di Pondok Pesantren Mafatihussalam Siduarjo Lampung Selatan". *Journal On Education*, Vol 6, No 1, 2023.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Di akses pada 07 februari 2025. <https://qur'an.kemenag.go.id>.
- Lubis, Fauzi Rahmad. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol. 9, No. 1, Maret-Agustus 2020.
- Maulana, Irpan. "Pengembangan Kecerdasan Spritual Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah". *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol 6, No 1, 2020.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Cet. XIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munawir, Zuha Prisma Salsabilah, dan Nur Rohmatun Nisa. "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 7, No 1, 2022.
- Nurhasnar. "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memebentuk Sikap Spritual Peserta Didik Di SMK Alkhairat Palu*". Skripsi IAIN Palu, 2018.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet, IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016.
- Naruko, Choild dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*. Cet, VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Rahmatia, Dewi Ratna Sitti. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spritual Siswa". *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, Vol. 8, No. 2, 2023.
- Rosad, Sabilar Wahyu. " Pelaksanaan Sholat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidiyah Ma'arif NU Ajibarang Wetan". *Jurnal Kajian Keislaman*, Vol 8, No 1, 2020.

- Rukajat, Ajak. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Suprpto, J. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Cet. III; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI. 2017.
- Safitri, Diana, Zakaria, dan Ashabul Kahfi. Pendidikan Kecerdasan Spiritual Perspektif Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Emotional Spiritual Quotient (ESQ), *Jurnal Tarbawi*, Vol. 6, No. 1, Feburari 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian Guruan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara 2003.
- Ula, Mutammimul. “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Negeri 1 Bandar Mataram Lampung Tengah*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri metro, 2020.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.

PEDOMAN OBSERVASI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan untuk mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi”**, sebagai berikut:

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Upaya guru pendidikan agama Islam	a. Membiasakan peserta didik untuk shalat berjama'ah 1) Guru membiasakan peserta didik melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.		
		b. Mengadakan bimbingan membaca Al-Qur'an 1) Guru mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah seperti membaca Al-Qur'an.		
		c. Membiasakan peserta didik selalu berdo'a 1) Guru membiasakan peserta didik untuk selalu berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.		

		d. Membiasakan peserta didik bersikap jujur 1) Guru menunjukkan sikap jujur melalui pelajaran agama, tidak mencotek saat ujian, dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.		
		e. Membiasakan peserta didik untuk selalu bersyukur 1) Guru membiasakan peserta didik untuk tidak mudah iri terhadap pencapaian orang lain dan selalu bersyukur.		

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
2.	Peserta didik	a. Kebiasaan berdo'a 1) Peserta didik aktif berdoa sebelum dan sesudah pelajaran tanpa disuruh.		
		b. Bersikap jujur 1) Peserta didik selalu berkata jujur, tidak mencotek dan mengakui kesalahan.		
		c. Keterlibatan dalam kegiatan keagamaan 1) Peserta didik aktif dalam kegiatan shalat berjama'ah di sekolah, dan membaca Al-Qur'an.		
		d. Membiasakan peserta didik bersyukur 1) Peserta didik selalu bersyukur atas pencapaian dirinya sendiri.		

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
4.	Sarana dan Prasarana	a. Papan tulis		
		b. Alat tulis		
		c. Buku-buku sebagai sumber belajar		
		d. Meja dan kursi		
		e. LCD Proyektor/ <i>Infocus</i>		
		f. Ruang belajar		
		g. Aula		
		h. Ruang kantor		
		i. Ruang tata usaha		
		j. Ruang perpustakaan		
		k. Lab Bahasa		
		l. Masjid		
		m. WC		

Pedoman Wawancara

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMPN 1 Sigi

Nama Mahasiswa : Firmansyah

NIM : 21.1.01.0150

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Lokasi : SMPN 1 Sigi

A. Kepala Sekolah SMPN 1 Sigi

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SMPN 1 Sigi?
2.	Apa visi dan misi SMPN 1 Sigi?
3.	Bagaimana keadaan kurikulum SMPN 1 Sigi?
4.	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 Sigi?
5.	Bagaimana pendapat kepala sekolah tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMPN 1 Sigi?

B. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Sigi

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang di maksud dengan kecerdasan spiritual menurut pandangan Ibu?
2.	Apa upaya Ibu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik?
3.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik?
4.	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik?
5.	Kegiatan apa saja yang mendukung kecerdasan spiritual peserta didik?

C. Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Menurut peserta didik apa saja upaya yang diberikan guru untuk meningkatkan kecerdasan spiritual?
2.	Apakah ada upaya yang di berikan guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual seperti shalat berjama'ah?

SURAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Firmansyah
TTL : Wani, 11 September 2002
Jurusan : Pendidikan agama islam
Alamat : sigi pombewe
Judul :

NIM : 211010150
Jenis Kelamin : laki-laki
Semester : enam
HP : 082195368479

☒ Judul I *19/03-2004*
Upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan Spritual Peserta Didik Di SMPN 1 SIGI Kelas VII

☐ Judul II

Penerapan teknologi digital dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam di SMPN 1 sigi

☐ Judul III

Strategi guru PAI dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spritual peserta didik di sekolah SMPN 1 sigi

Palu,
Mahasiswa,

2024

Firmansyah
NIM. 211010150

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : *Rustam, S. Pd. M. Pd.*
Pembimbing II : *Darmasunggal, S. Pd. M. Pd.*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Jumri H. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 654 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yangp tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Rustam, S.Pd.,M.Pd.
2. Darmawansyah, M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Firmansyah
- NIM : 211010150
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPRITUAL PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SIGI KELAS VII
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 28 Maret 2024
Dekan,

Dr.Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

SURAT PENETAPAN PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 278 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
2. Pembimbing I : Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
3. Pembimbing II : Darmawansyah, M.Pd.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Firmansyah

NIM : 211010150

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Proposal : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SIGI

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 19 Februari 2025
Dekan


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
INIP. 19731231 200501 1 070

SURAT MENGHADIRI UJIAN PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 613 /Un.24/F.I/PP.00.9/02/2025

Sigi, 19 Februari 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Rustam, S.Pd.,M.Pd. (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Firmansyah
NIM : 211010150
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
No. Handphone : 082195368479
Judul Proposal Skripsi :UPAYA GURU PAI DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at, 21 Februari 2025

Waktu : 09:00 s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Firmansyah
NIM : 211010150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SIGI
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 21 Februari 2025/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	SUCI FEBRIANTI	221200011	S/T.IPS		Hadir
2.	Aris Efendi	221010052	S/PAI		Hadir
3.	Isra Wulandari	211040040	7/PGMI		Hadir
4.	Siti Ramlan	211040032	7/PGMI		Hadir
5.	Sara A. Umar	211040028	7/PGMI		Hadir
6.	SULHAN	211200001	7/TIPS		Hadir
7.	Moh. Firmansyah	211010116	7/PAI		Hadir
8.	Siti Kusumawati	211040011	7/PGMI		Hadir
9.	Nur Istiqamah 2.	211040005	7/PGMI		Hadir
10.	Fitri Ekawati	211010194	7/PAI		Hadir
11.	Sarnita H. Ibrahim	211010145	7/PAI		Hadir
12.	Moviana Amalia	211010132	7/PAI		Hadir

Sigi, Februari 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Penguji,

Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP.196510301998031007

Darmawansyah, M.Pd.
NIP.198903202019031008

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP.197001012005011009

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.197205052001121009

BERITA ACARA PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 21 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Firmansyah
NIM : 211010150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SIGI
Pembimbing : I. Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
II. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

BERITA ACARA PEMBIMBING I PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 21 Februari 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

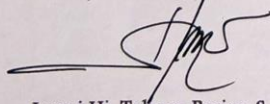
Nama : Firmansyah
NIM : 211010150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SIGI
Pembimbing : I. Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
II. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

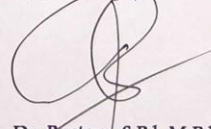
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing I,


Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196510301998031007

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

BERITA ACARA PEMBIMBING II PROPOSAL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, 21 Febrauri 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Firmansyah
NIM : 211010150
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal Skripsi : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMPN 1 SIGI.
Pembimbing : I. Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
II. Darmawansyah, M.Pd.
Penguji : Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Februari 2025

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA	Firmansyah
NIM	211010150
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, 13 September 2023	Fitrul Yani	Pengaruh pemanfaatan laboratorium komputer terhadap kemampuan teknologi informasi peserta didik	1. Dr. Mublis Mublis, S.Pd., M.Pd. 2. Ardiansyah, M.Pd.	
2	Rabu, 21 Februari 2024	Rizki Dini	Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khidmat Sidiqie	1. Prof. Dr. Kamran, M.Pd. 2. Kusdam S.Pd., M.Pd.	
3	Kamis, 14 Maret 2024	Potri Masjithoh	Strategi komunikasi inter-personal guru dan siswa dalam pelaksanaan Asumen-asumsi pembelajaran kontekstual (ANBK) di MTsN 1 Kota Palu	1. Dra. Retowati, M.Pd. 2. Darmawansyah, M.Pd.	
4	Selasa, 19 Maret 2024	Muklis	Strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas di MTsN Al-Fikriyat Kombehe	1. Dr. Andi Anisah, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. H. Suharni, S.Ag., M.Ag.	
5	Kamis, 28 Maret 2024	Aprilia	Implementasi kurikulum berbasis TIK dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas di TVL Al-Khidmat 1 Pusat Palu	1. Dra. Erawati, S.Pd., M.Pd. 2. Kikijawati, S.Pd., M.Pd.	
6	Jumat, 26 April 2024	Istia Fitri	Penerapan strategi inkuiri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas di MTsN Al-Fikriyat Kombehe	1. Dini, H. Rahmawati, S.Ag., M.Ag. 2. Lailan, S.Pd., M.Pd.	
7	Selasa, 14 Januari 2024	Khodir Ali	Pengaruh program PAJ terhadap prestasi belajar siswa di kelas di PAJ Al-Khidmat 1 Pusat Palu	1. Dr. Kurniati, S.Ag., M.Pd. 2. Dina D. Nurhidayah, S.Pd., M.Pd.	
8	Kamis, 30 Mei 2024	Amir Basri Zanki	Penerapan nilai-nilai religius berbasis model pembelajaran berbasis kearifan lokal di kelas di MTsN Al-Khidmat 1 Pusat Palu	1. Dr. H. Moh. Arifin Hafid, M.Pd. 2. Mukhammad Saib Abdi Rasyid, M.Pd.	
9	Selasa, 4 Juni 2024	Dina Adelia	Pengaruh faktor adat Mafona pada masyarakat suku Lusu di Desa Sidan Kecamatan Lajene Kecamatan Masiwa Kabupaten Luwu Utara	1. Dr. Bahdar M. H. I 2. Sukri Abdur S.Ag., M.Pd.	
10	Sen, 08 Juli 2024	Kayul Dayum	Pengaruh budaya, adat, dan tradisi masyarakat suku Lusu di Desa Sidan Kecamatan Lajene Kecamatan Masiwa Kabupaten Luwu Utara	1. Dr. Arsyad M. Nurhidayah, M.Pd. 2. Masnur, S.Pd., M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Firmansyah
 NIM : 211010150
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Wakya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 1 Sigi
 Pembimbing I : Rustam, S.Pd., M.Pd.
 Pembimbing II : Darmawansyah, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Semr/03-02-2025		* Revisi - Ukuran sampul - Persetujuan Pembimbing - Daftar isi Bab 1 - Latar belakang - Rumusan masalah - Tujuan dan manfaat Penelitian - Penegasan istilah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
		2.	* Kajian Pustaka - Penelitian Terdahulu - Kajian Teori - Wakya guru PAI - Kecerdasan Spiritual - ciri-ciri kecerdasan spiritual * Kerangka berpikir	
		3	* Metode Penelitian - Pendekatan dan desain Penelitian - lokasi Penelitian - kehadiran Peneliti - Data dan Sumber data - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data - Penyecekan keabsahan data.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Rabu/12-02-2025		Daftar Pustaka diperbaiki sesuai abjad. * Revisi Bab 1 - Tdk ada Bab 2 - Tambahkan kajian Teori Bab 3 - Tdk ada	
3	Rabu/14-05-2025		- Sampul ditambahkan kata program studi - Daftar Isi - Daftar tabel ditambahkan nama-namanya - Abstrak, ditambahkan hasil penelitiannya.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Rabu/21-05-2025		Bab 4 Hasil Penelitian diperbaiki Bab 5 - sesuaikan dengan hasil penelitian. - sampel di buat tiga terbutik - Daftar Isi Bab 2 - Di tambahkan Teori Bab 4. - Hasilnya dari wawancara di tambahkan	

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 064/Un. 24/F.I/PP.00.9/03/2025

Sigi, 17 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sigi

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Firmansyah
NIM : 211010150
Tempat Tanggal Lahir : Wani, 11 September 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Mpanau, Kab. Sigi
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPRITUAL PESERTA
DIDIK DI SMPN 1 SIGI
No. HP : 082195368479

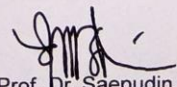
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rustam, S.Pd., M.Pd.
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/ Dekan,


/ Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

SURAT BALASAN PENYELESAIAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SIGI
(SEKOLAH STANDAR BINAAN)
Alamat : Jl. Karanjalemba No. 21. Telp/Fax (0451) 4010349 Biromaru



SURAT KETERANGAN

Nomor: 800/73 -P/SMPN.1Sigi/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Sigi, menerangkan nama-nama tercantum di bawah ini :

No	Nama	No. Stambuk	Program Studi	Fakultas
1	Firmansyah	211010150	Pendidikan Agama Islam	Tarbiah dan Ilmu Pendidikan

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian tugas Skripsi dengan Judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik di SMP Negeri 1 Sigi., berdasarkan surat Izin Melakukan penelitian nomor: 869/Un.24/F.I/PP.00.9/03/2025 tanggal 17 Maret 2025 sampai dengan tanggal 05 Juni 2025.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigi, 05 Juni 2025
Kepala Sekolah,

VIVIYANTI, S.Pd., M.Pd.
NIP.19830417 200903 2 005



DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Viviyanti, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	
2.	Masyita Syam, S.Pd.I.	Guru Pendidikan Agama Islam	
3.	Fitriani, S.Kom.	Tata usaha/ Administrasi	
4.	Suci	Peserta didik	
5.	Muhammad Rizky Fathur Darma	Peserta didik	

Mengetahui,



Kepala Sekolah SMPN 1 Sigi

Viviyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP: 198304172009032005

DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyerahan surat izin penelitian bersama ibu kurikulum SMPN 1 Sigi



Wawancara bersama ibu kepala sekolah SMPN 1 Sigi



Wawancara bersama guru pendidikan agama islam kelas VII



Wawancara bersama guru pendidikan agama islam kelas VII



Kegiatan Shalat Dzuhur Berjama'ah SMPN 1 Sigi



Kegiatan Shalat Dzuhur Berjama'ah SMPN 1 Sigi



Kegiatan Berwudhu SMPN 1 Sigi



Wawancara Peserta Didik Kelas VII



Wawancara Peserta Didik Kelas VII



Wawancara Peserta Didik Kelas VII



Kegiatan peserta didik membaca Al-Qur'an



Kegiatan peserta didik membaca Al-Qur'an



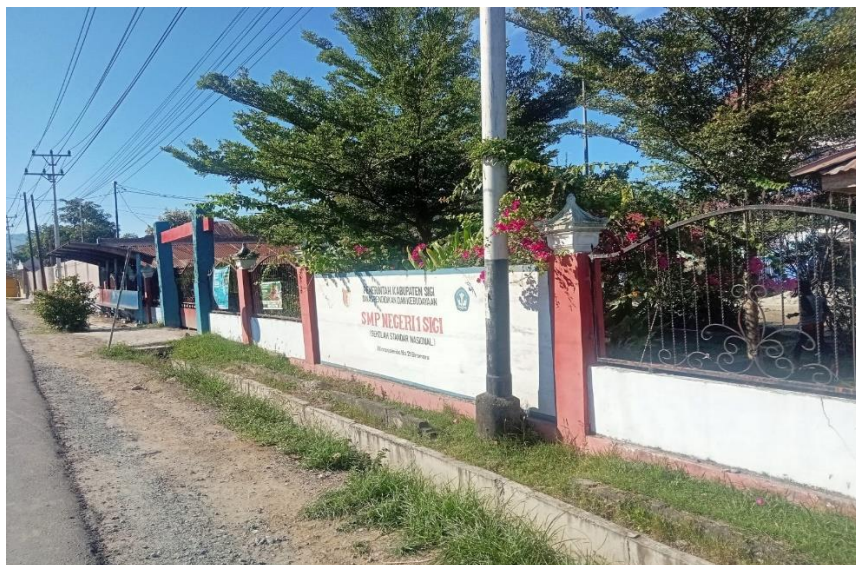
Kegiatan Praktek Shalat



Kegiatan Praktek Shalat



Kegiatan Praktek Shalat



Lingkungan Sekolah SMPN 1 Sigi



Lingkungan Sekolah SMPN 1 Sigi



Lingkungan Sekolah SMPN 1 Sigi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Firmansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
TTL : Wani, 11 September 2002
Anak ke : Pertama
Alamat : Desa Sipi Kecamatan Sirenja
Pekerjaan : Mahasiswa

B. Data Pendidikan

1. SDN 01 Sipi
2. SMPN 1 Sirenja
3. SMKN 1 Sindue Tobata
4. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mahpus
Alamat : Desa Sipi Kecamatan Sirenja
Nama Ibu : Almh. Aminah H. Toando
Alamat : Desa Sipi Kecamatan Sirenja

MOTTO:

“terus bertumbuh dengan adab dan ilmu, orang tua kunci kesuksesan dari itu gunakan masa mudamu dengan kerja keras, ketekunan, keiklasan dan sabar poin penting jangan lupa dengan sang penciptamu maha pengasih dan maha penyayang”

